

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
KESEHATAN PADA REMAJA NAGARI MUARO PINGAI
KECAMATAN JUNJUNG SIRIH KABUPATEN
SOLOK TAHUN 2026**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Kebidanan Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

ALIFIYA SYAFIRA

NIM : 2210333015

Pembimbing:

1. Dra. Elmatris, SY, MS
2. Zurayya Fadila, S.K.M., M.K.M

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND HEALTH BEHAVIORS AMONG ADOLESCENTS IN MUARO PINGAI VILLAGE, JUNJUNG SIRIH DISTRICT, SOLOK REGENCY IN 2026

By

Alifiya Syafira, Elmatris, Zurayya Fadilla, Fitrayeni, Uliy Iffah, Laila

Adolescents are a crucial age group in establishing healthy lifestyle habits in adulthood, however, low health literacy remains a problem that can influence health behaviors, as evidenced by an increase in cases of sexually transmitted infections among 15- to 19-year-olds from 2,569 in 2022 to 4,589 cases in 2024 in Indonesia, as well as high rates of early marriage in West Sumatra; low health literacy is suspected to contribute to suboptimal health behaviors among adolescents. This study aims to analyze the relationship between knowledge levels and health behaviors among adolescents in Nagari Muaro Pingai, Junjung Sirih Subdistrict, Solok Regency.

This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 101 adolescents aged 15–18 years, with a sample of 56 respondents selected using random sampling. Data were collected using a knowledge assessment questionnaire and the Health Promotion Model (HPL-II) questionnaire, and then analyzed using correlation tests.

The results show that the majority (37.5%) of adolescents have a good level of knowledge, and 42.9% exhibit healthy behaviors.

The conclusion of this study indicates that there is a very strong and significant positive relationship (correlation coefficient $r = 0.936$ and $p\text{-value} = 0.0001$) between knowledge levels and health behaviors among adolescents in Nagari Muaro Pingai. The higher the adolescents' level of knowledge, the better their health behaviors. These results underscore the importance of health education in promoting healthy behaviors among adolescents. It is hoped that this study will help improve adolescent empowerment programs through health education activities, outreach, and the formation of health-conscious youth groups for the village government and health workers.

Keywords: *Knowledge Level, Health Behavior, Health Promotion Model HPL-II, Adolescents*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KESEHATAN PADA REMAJA NAGARI MUARO PINGAI KECAMATAN JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2026

Oleh

Alifiya Syafira, Elmatris, Zurayya Fadilla, Fitrayeni, Uliy Iffah, Laila

Remaja merupakan kelompok usia yang sangat penting dalam pembentukan pola hidup sehat dimasa dewasa, namun rendahnya pengetahuan kesehatan masih menjadi masalah yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan yang ditandai dengan peningkatan kasus infeksi manular seksual pada usia 15-19 tahun dari 2.569 pada tahun 2022 menjadi 4.589 kasus ditahun 2024 di Indonesia, serta tingginya angka pernikahan dini di Sumatera Barat, dan rendahnya literasi kesehatan diduga berkontribusi terhadap perilaku kesehatan remaja yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan pada remaja di Nagari Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh remaja usia 15–18 tahun sebanyak 101 orang, dengan sampel 56 responden yang dipilih menggunakan random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner Health Promotion Model HPL-II, lalu dianalisis dengan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak (37,5%) remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 42,9% memiliki perilaku kesehatan yang baik.

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan (nilai korelasi $r = 0,936$ dan $p\text{-value} = 0,0001$) antara tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan pada remaja di Nagari Muaro Pingai. Semakin baik tingkat pengetahuan remaja maka semakin baik pula perilaku kesehatannya. Hasil ini menekankan pentingnya edukasi kesehatan untuk meningkatkan perilaku sehat pada remaja. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan remaja melalui kegiatan edukasi kesehatan, penyuluhan, dan pembentukan kelompok remaja peduli kesehatan bagi pemerintah nagari dan tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Perilaku Kesehatan, *Health Promotion Model HPL-II*, Remaja